MARSIADAPARI
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

EISSN 3124-2294

Volume 1 Nomor 1 Edisi Januari 2026 – April 2026

THE ROLE OF MANAGEMENT STUDENTS IN BUILDING AWARENESS OF ADOLESCENT EDUCATION IN THE VILLAGE OF RAWA BARAT RT 01 PONDOK PUCUNG THROUGH A MOTIVATIONAL APPROACH

PERAN MAHASISWA MANAJEMEN DALAM MEMBANGUN KESADARAN PENDIDIKAN REMAJA DI DESA RAWA BARAT RT 01 PONDOK PUCUNG MELALUI PENDEKATAN MOTIVASI

Nur Ermawati[1], Novalia Hutagalung[2], Ferdisiska Lombu[3]
[1,2,3]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
e-mail: nurermawati2233@gmail.com

Abstrak

This community service program was motivated by the low level of awareness and motivation to learn among teenagers in Rawa Barat Village RT 01/05 due to the lack of character building and access to contextual education, which has the potential to hinder their future prospects amid the challenges faced by the village. The program aims to raise awareness of education as a foundation for the future through an interactive approach. The methods used include interactive lectures, group discussions, personal mentoring, and motivational role-playing, with students playing an active role as agents of change. The results obtained include an increase in learning participation of up to 70% (based on pre-post-tests) and positive behavioral changes in 80% of participants, thereby forming a more competitive and sustainable intellectual generation in the village. It can be concluded that the personal mentoring approach and interactive methods are effective in revitalizing the intellectual spirit of rural youth. The implication is that this mentoring model can be used as a reference for youth empowerment in other regions to create a competitive and sustainable generation.
Keywords: *student role, education awareness, youth motivation, educational coaching, village*.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran dan motivasi belajar remaja di Desa Rawa Barat RT 01/05 akibat minimnya pembinaan karakter dan akses pendidikan kontekstual, yang berpotensi menghambat persiapan masa depan mereka di tengah tantangan desa. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran pendidikan sebagai bekal masa depan melalui pendekatan interaktif. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, mentoring personal, dan role play motivasional, dengan peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan. Hasil yang diperoleh mencakup peningkatan partisipasi belajar hingga 70% (berdasarkan pre-post test) dan perubahan perilaku positif pada 80% peserta, sehingga membentuk generasi intelektual yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan di desa. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan pribadi dan metode interaktif efektif dalam menghidupkan kembali semangat intelektual pemuda pedesaan. Implikasinya adalah model bimbingan ini dapat dijadikan acuan untuk pemberdayaan pemuda di daerah lain guna menciptakan generasi yang kompetitif dan berkelanjutan.
Kata kunci: peran mahasiswa, kesadaran pendidikan, motivasi remaja, pembinaan pendidikan, desa.

PENDAHULUAN

Remaja di Desa Rawa Barat RT 01/05 Kelurahan Pondok Pucung, South Tangerang, menghadapi masalah nyata berupa kurangnya kesadaran dan keinginan untuk belajar. Sebagian besar anak-anak berusia antara 13 dan 18 tahun belum menempatkan pendidikan sebagai hal yang paling penting untuk memiliki masa depan yang baik. Fenomena ini diperburuk oleh faktor-faktor berikut: lingkungan sosial yang tidak mendukung, kekurangan akses ke program pendidikan interaktif, dan masalah ekonomi di desa, yang membuat remaja lebih cenderung terlibat dalam

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author |

kegiatan non-formal daripada sekolah. Namun, seperti yang dinyatakan sebelumnya oleh (Amisai Taneo et al., 2024), Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan sumber daya manusia desa untuk menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, intervensi akademik melalui peran mahasiswa sebagai agen perubahan sangat penting untuk membina karakter dan meningkatkan partisipasi belajar.

Dalam pengabdian pendidikan desa melalui program KKN atau PKM, mahasiswa berperan strategis sebagai agen perubahan. Mereka tidak hanya mengajar tetapi juga memberikan bimbingan dan motivasi yang efektif untuk membangun kader pendidikan di wilayah terpencil. (Harahap et al., 2025) menemukan bahwa siswa KKN dapat meningkatkan kualitas pembelajaran desa dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Sementara itu, (Harahap et al., 2025) menekankan bahwa perguruan tinggi dan masyarakat harus bekerja sama untuk membuat program pengabdian berkelanjutan yang meningkatkan hubungan sosial.

Faktor-faktor seperti ketimpangan fasilitas pendidikan antara desa dan kota, efek kebijakan zonasi PPDB, dan keterbatasan akses ke program pendidikan interaktif yang meningkatkan risiko putus sekolah adalah penyebab fenomena rendahnya motivasi belajar remaja di desa. Menurut (Amisai Taneo et al., 2024), pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup remaja desa, dengan masalah utama termasuk lingkungan sosial yang tidak mendukung dan pembinaan yang tidak terstruktur. Studi (Jessica Anisa Pratama, dkk, 2025) menemukan bahwa bimbingan belajar siswa dapat meningkatkan semangat siswa di desa Sidorejo secara signifikan.

Sebagaimana diuraikan, sikap positif terhadap pendidikan dapat dibentuk melalui teknik motivasi interaktif seperti role play, mentoring personal, diskusi kelompok, dan ceramah (Amirah & Nirwana, 2025) dan (Sitepuh et al., 2024) Metode partisipatif ini memungkinkan remaja tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam perencanaan dan pembentukan karakter mereka sendiri.

Seperti yang ditunjukkan oleh sejumlah literatur terbaru, peran siswa sebagai penggerak perubahan meningkatkan motivasi belajar generasi muda melalui pendekatan digital dan interpersonal yang relevan (Sipayung et al., 2025). Pendampingan terstruktur ini sangat penting untuk memulihkan semangat belajar dan prestasi akademik pada masa transisi pasca-pandemi (Yudhistari & Purnomo, 2023). Sebagian besar studi masih berfokus pada pendidikan formal atau masyarakat pedesaan secara umum, meskipun intervensi siswa terbukti efektif dalam membangun lingkungan belajar yang positif di daerah penyangga kota (Budianto et al., 2021). Ini membuat kurangnya penelitian tentang metode motivasi kontekstual yang khusus untuk remaja di

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

pemukiman urban padat seperti Desa Rawa Barat, yang memiliki tantangan sosial-ekonomi unik di pinggiran kota.

Literatur terbaru (2021–2026) menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan motivasi belajar di desa terpencil atau pasca-pandemi. Namun, ada kekurangan penelitian, khususnya tentang kurangnya pengabdian masyarakat untuk remaja di desa urban seperti Rawa Barat RT 01/05 Kelurahan Pondok Pucung. Untuk menangani masalah sosial-ekonomi lokal di wilayah pinggiran kota, program sebelumnya belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pendekatan motivasi kontekstual berbasis manajemen. Intervensi yang lebih tepat sasaran ditawarkan di sini..

Pengabdian ini mengisi celah penelitian dengan menggunakan pendekatan inovatif untuk manajemen motivasi kontekstual untuk remaja di desa urban Rawa Barat RT 01/05. Pendekatan ini berbeda dari program pendidikan khusus tradisional di desa terpencil yang berfokus pada pengajaran umum. Kebaruan utama adalah penggabungan teori manajemen (misalnya, merencanakan tujuan pendidikan pribadi dan menjadi fasilitator siswa) dengan metode interaktif (misalnya, role play, mentoring pribadi, ceramah) yang dimaksudkan untuk menangani masalah sosial-ekonomi pinggiran kota.

Tim mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang, Ketua RT 01/05, dan dosen pembimbing bekerja sama untuk menyelesaikan tiga sesi yang terstruktur dengan survei data, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk membuat model pengabdian berkelanjutan yang dapat diterapkan di RT lain. Metode ini menerapkan temuan penelitian baru (Sipayung et al., 2025) ke dunia nyata. Hasilnya menunjukkan perubahan perilaku dan partisipasi belajar 80% peserta setelah tes pre-post. Metode ini memberikan nilai tambahan yang signifikan untuk membangun generasi intelektual yang berdaya saing di desa-desa urban.

Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan karena kurangnya motivasi belajar remaja di Desa Rawa Barat RT 01/05 dapat menyebabkan generasi putus asa di wilayah metropolitan pinggiran South Tangerang, di mana masalah ekonomi dan sosial mendorong kerja informal lebih penting daripada pendidikan jangka panjang. Fenomena ini akan memperburuk kesenjangan pendidikan di kota-kota dan menghalangi pembangunan tenaga kerja lokal yang kompetitif menjelang era digital pada tahun 2026 jika tidak diatasi segera.

Melalui pelaksanaan PKM yang terstruktur, mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang tidak hanya memahami teori, tetapi juga berlatih langsung kompetensi manajerial seperti kepemimpinan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Kegiatan ini sekaligus memperkuat keterhubungan antara teori dan praktik pengabdian, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual sesuai arah kurikulum Merdeka Belajar.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

MARSIADAPARI
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
EISSN 3124-2294
Volume 1 Nomor 1 Edisi Januari 2026 – April 2026

Dari sisi sosial-ekonomi, program ini mendorong peningkatan partisipasi belajar remaja usia 13–18 tahun hingga sekitar 70–80%. Dampaknya terlihat pada pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yang membantu menekan risiko putus sekolah, serta menyiapkan generasi muda desa yang lebih kompetitif. Untuk memperkuat kesejahteraan warga RT 01/05 sekaligus membuka peluang replikasi di lebih dari 200 RT di Kelurahan Pondok Pucung, program ini menjadi langkah penting dalam mengarahkan remaja dari pekerjaan kasar menuju sumber daya manusia yang lebih terampil dan produktif.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keinginan remaja berusia 13-18 tahun di Desa Rawa Barat RT 01/05 Kelurahan Pondok Pucung untuk belajar. Pendekatan manajemen motivasi interaktif mengatasi rendahnya prioritas pendidikan yang disebabkan oleh faktor sosial-ekonomi lokal. Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang berpartisipasi secara aktif sebagai agen perubahan dalam tiga sesi terstruktur. Sesi ini mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, mentoring pribadi, dan role play motivasional. Tujuan dari sesi ini adalah untuk menumbuhkan sikap positif terhadap pendidikan sebagai bekal masa depan. Selain itu, program menargetkan peningkatan partisipasi belajar minimal 70% yang diukur melalui pre-post test dan observasi perilaku, sekaligus membangun model pengabdian yang dapat direplikasi untuk mengintegrasikan teori manajemen dengan praktik motivasi kontekstual di desa urban, sehingga berkontribusi pada pengembangan keilmuan PKM dan pemberdayaan 80% peserta menjadi generasi intelektual yang berdaya saing. Selain itu, program bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar minimal 70%, yang diukur melalui observasi perilaku dan pre-post test. Selain itu, program bertujuan untuk membangun model pengabdian yang dapat diterapkan untuk mengintegrasikan teori manajemen dengan praktik motivasi kontekstual di desa urban. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan PKM dan mendorong 80% peserta menjadi generasi intelektual yang berdaya saing.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan manajemen motivasi interaktif melalui 4 metode utama:

1. Metode ceramah interaktif 30 menit dipilih karena menyampaikan konsep dasar "pendidikan = investasi masa depan" dengan efektif kepada 25 remaja yang memiliki jumlah perhatian terbatas. Metode ini didukung oleh teori bahwa ceramah panjang mengurangi retensi 65% dibandingkan dengan ceramah singkat dengan visual (Budianto et al., 2021)

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

2. Diskusi kelompok 45 menit yang efektif mengidentifikasi hambatan belajar spesifik RT 01/05 (pekerjaan informal, tekanan ekonomi keluarga) dengan menggunakan dinamika kelompok teman (Sitepuh et al., 2024). Ini menunjukkan bahwa diskusi meningkatkan kepemilikan solusi 80% dibandingkan dengan metode pasif.
3. Mentoring personal (1 jam) krusial untuk menyusun target pendidikan realistis individu, seperti "naik kelas vs lulus SMA tepat waktu", dan mengatasi perbedaan kemampuan dan motivasi remaja dengan pendekatan personalisasi (Sope et al., 2025)
4. Permainan peran motivasional berdurasi 30 menit terbukti paling efektif untuk mengatasi ketakutan emosional remaja pekerja nonformal dengan menggambarkan "kisah sukses tetangga". Role model lokal yang relevan meningkatkan komitmen belajar sebesar 92% (Novaldi Arobiansyah, 2024)

Metode ini dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, terbuka, dan mendorong remaja untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan diri mereka melalui pendidikan. Kegiatan dijadwalkan berlangsung di Balai RT 01/05 Desa Rawa Barat selama tiga sesi selama satu hari, dengan durasi masing-masing 1-2 jam per sesi. Peserta terdiri dari 25 remaja dari Desa Rawa Barat RT 01/05 Kelurahan Pondok Pucung yang berusia antara 13 dan 18 tahun, dan mereka dipilih untuk mewakili berbagai latar belakang pendidikan di daerah tersebut.

Dua instrumen utama digunakan dalam evaluasi untuk menjamin akuntabilitas dan mengukur keberhasilan program. Yang pertama adalah analisis kuantitatif yang mengukur peningkatan pemahaman siswa dan pergeseran paradigma terhadap pendidikan melalui pre-test dan post-test. Yang kedua adalah evaluasi kualitatif yang dilakukan secara langsung melalui observasi peserta selama sesi role play untuk mengukur perubahan perilaku dan tingkat antusiasme peserta. Program berhasil jika skor pengetahuan peserta meningkat dan peserta menunjukkan komitmen tertulis untuk merencanakan tujuan pendidikan mereka di masa depan.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Observasi lapangan dan wawancara awal dengan Ketua RT 01/05 serta dua puluh remaja dari Desa Rawa Barat, yang menemukan bahwa mereka tidak termotivasi untuk belajar karena masalah keuangan keluarga dan kurangnya pembinaan interaktif. Minggu pertama melibatkan pelaksanaan survei dasar kondisi motivasi melalui kuesioner dan pengamatan partisipasi sekolah. Minggu kedua melibatkan pembuatan materi adaptif dan koordinasi logistik Balai RT dengan pembagian peran tim (pemateri, MC, dan dokumentasi). Minggu ketiga melibatkan pelaksanaan tiga sesi berturut-turut (ceramah 30, diskusi 45, mentoring 60, dan roleplay 30) dengan 25 peserta.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

MARSIADAPARI
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
EISSN 3124-2294
Volume 1 Nomor 1 Edisi Januari 2026 – April 2026

Minggu keempat melibatkan pelaksanaan evaluasi melalui pre-post test, Focus Group Discussion, dan jurnal refleks

Strategi dan Pendekatan: Untuk memastikan relevansi materi dengan kondisi sosial ekonomi lokal Desa Rawa Barat, pengabdian menggunakan strategi manajemen motivasi berbasis partisipasi. Ini dibuat melalui observasi lapangan dan wawancara dengan Ketua RT 01/05 dan remaja target.

Metode Pelaksanaan:

- Sesi 1 (90 menit): Ceramah interaktif tentang pentingnya pendidikan + diskusi kelompok mengidentifikasi hambatan belajar pribadi
- Sesi 2 (90 menit): Mentoring personal menyusun target pendidikan realistis 1 tahun ke depan
- Sesi 3 (90 menit): Role play motivasional + komitmen publik target belajar di depan peserta lain

Dalam keterlibatan masyarakat aktif, terdapat 25 remaja dari Desa Rawa Barat usia 13-18 tahun (SMP/SMA) yang berpartisipasi dalam setiap sesi. Bapak Sarpan, ketua RT 01/05, bertindak sebagai fasilitator lokal yang mengatur kehadiran dan memberikan dukungan logistik Balai RT. Selain itu, orang tua dan wali yang hadir pada sesi penutup untuk berkomitmen pada tujuan pendidikan anak. Tim mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang bekerja sama dengan baik. Tim ini terdiri dari Nur Ermawati sebagai pemateri, Novalia Hutagalung sebagai MC, dan Ferdisiska Lombu sebagai dokumentasi. Muhammad Gandung SE, MM sebagai dosen pembimbing bertanggung jawab atas supervisi akademik, dan pemerintah RT bertanggung jawab atas keberlanjutan program. Media dan alat bantu termasuk slide PowerPoint dengan infografis motivasi pendidikan, video testimoni 3 menit dari alumni desa yang sukses, lembar kerja target pendidikan pribadi (lembar kerja A4), kartu komitmen belajar yang ditandatangani publik, dan alat evaluasi seperti kuesioner pre-post test (20 item skala Likert), dan checklist observasi partisipasi (5 indikator).

Tantangan utama meliputi tingkat kehadiran rendah akibat jadwal kerja informal remaja (solusi: koordinasi intensif Ketua RT + penjadwalan akhir pekan), gagal mengikuti ceramah formal pada awalnya (solusi: mulai dengan video testimoni alumni desa 3 menit + ice breaking 10 menit), tidak memahami cara mengisi kuesioner (solusi: mendampingi orang saat pre-test), dan tidak ada koneksi internet untuk slide presentasi. Adaptasi lapangan mencakup penambahan dua mentor tambahan untuk mentoring pribadi, perubahan durasi sesi dari 90 menit menjadi 75 menit berdasarkan umpan balik langsung peserta, dan perubahan peran dari skenario kompleks menjadi kisah sukses lokal sederhana yang lebih relevan dengan konteks ekonomi RT 01/05.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

MARSIADAPARI
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
EISSN 3124-2294
Volume 1 Nomor 1 Edisi Januari 2026 – April 2026

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian, yang berlangsung selama tiga sesi interaktif selama enam jam di Balai RT 01/05 Desa Rawa Barat, berhasil meningkatkan kesadaran remaja tentang pendidikan dan mengubahnya dari prioritas sekunder menjadi kebutuhan primer. Pendekatan manajemen motivasi mengubah cara berpikir 25 peserta, yang berusia antara 13 dan 18 tahun. Peningkatan skor pre-post test dari 2,8 menjadi 4,2 (peningkatan 150% melebihi target 70%), partisipasi aktif 88% peserta pada semua aktivitas, dan komitmen pribadi berupa 21 rencana pendidikan 1 tahun yang disusun dan disetujui secara publik. Keunggulan dari materi adalah relevansi dengan kondisi ekonomi lokal RT 01/05, di mana pendekatan role play menggunakan kisah sukses tetangga berhasil menembus rintangan remaja pekerja informal. Kelemahan dari materi adalah batas waktu satu hari, yang memerlukan pengawasan bulanan untuk mempertahankan perubahan perilaku. Dalam hal pelaksanaan, hambatan utama adalah koordinasi kehadiran, yang diatasi oleh ketua RT. Di sisi lain, ada peluang pengembangan, seperti replikasi model ke sepuluh RT di Kelurahan Pondok Pucung dan pelatihan kader remaja untuk mentoring peer yang berkelanjutan. Foto-foto aktivitas role play komitmen belajar dan kartu rencana pendidikan yang diserahkan kepada orang tua merupakan bukti pelaksanaan.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pengabdian

Indikator	Tolak Ukur	Keterangan
Peningkatan Motivasi	Pre-post test ≥70%	Skor rata-rata naik dari 2.8 menjadi 4.2 (150% improvement)
Partisipasi Aktif	80% checklist terpenuhi	88% peserta aktif (22/25)
Komitmen Pribadi	75% target realistis	21/25 remaja menyusun rencana pendidikan 1 tahun
Kepuasan Program	Skor ≥8/10	Rata-rata 8.7/10

Sumber: Fauzi, Nurzaman, & Jamal (2024)

Keberhasilan program pengabdian tampak dari capaian seluruh indikator yang melampaui target: motivasi belajar remaja meningkat signifikan dengan skor rata-rata pre–post test naik dari 2,8 menjadi 4,2 (melampaui batas ≥70%), partisipasi aktif mencapai 88% peserta (22 dari 25) sehingga melebihi standar 80%, komitmen pribadi juga kuat karena 21 dari 25 remaja berhasil

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

MARSIADAPARI
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
EISSN 3124-2294
Volume 1 Nomor 1 Edisi Januari 2026 – April 2026

menyusun rencana pendidikan satu tahun (melampaui target 75%), serta kepuasan program berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 8,7/10 (di atas standar ≥8/10).



Gambar 2. Kegiatan pengabdian masyarakat

KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa metode manajemen motivasi interaktif dapat mengubah cara remaja desa urban melihat pendidikan: dari sekadar kewajiban menjadi investasi yang disengaja untuk masa depan. Paradigma remaja di Desa Rawa Barat RT 01/05 telah diubah oleh kegiatan ini, mengubah mereka dari melihat pendidikan sebagai "beban tambahan" menjadi "modal utama kesuksesan". Program ini dapat menciptakan daya ungkit kesadaran yang nyata melalui penggunaan metode role play berbasis kisah sukses lokal. Metode ini sangat relevan (relatable) dengan situasi ekonomi keluarga pekerja informal mereka. Kegiatan ini memberikan manfaat akademik dengan menggabungkan kurikulum Manajemen Universitas Pamulang dengan praktik lapangan, membuktikan bahwa teori manajemen motivasi dapat diterapkan secara praktis. Secara sosial, 21 remaja kini memiliki rencana pendidikan yang jelas untuk satu tahun ke depan untuk mengurangi risiko putus sekolah.

Namun demikian, kegiatan itu terbatas selama enam jam, yang berarti Anda hanya dapat mengubah sikap awal tanpa mengembangkan perilaku permanen. Selain itu, ada tantangan teknis yang membutuhkan dukungan intensif, termasuk ketidakmampuan untuk mengisi kuesioner dengan benar dan ketergantungan pada koordinasi dengan ketua RT. Sebagai langkah keberlanjutan, program ini memberikan kesempatan untuk pengembangan melalui pelatihan lima kader remaja sebagai mentor rekan, digitalisasi kartu komitmen melalui kelompok WhatsApp yang terdiri dari orang tua, dan peluang kerja sama dengan Dinas Pendidikan Tangerang Selatan. Program ini diharapkan dapat membangun generasi intelektual yang tangguh di wilayah pinggiran kota melalui workshop replikasi yang direncanakan untuk sepuluh RT tetangga.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua RT 01/05 Bapak Sarpan atas fasilitasi Gedung Aula, Dr. Muhammad Gandung S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing, serta 25 remaja Desa Rawa Barat yang aktif berpartisipasi mewujudkan transformasi kesadaran pendidikan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amirah, N., & Nirwana, H. (2025). Konsep dan Penerapan Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosia*, *02*(June), 406–410.

Amisai Taneo, G., Fauzi, A., Rustanto, R., & Minovia, Y. (2024). Pengaruh Kelelahan Kerja Stres Kerja Beban Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Profesional Pemberi Asuhan Lainnya. *Syntax Idea*, *6*(5), 2364–2381. https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i5.3388

Budianto, A., Zachrani, E. N., Lestari, N. I., & Zikri, H. M. (2021). *Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Anak-anak Kp Kebayunan RW 016 Kelurahan Tapos Kecamatan Tapos Kota Depok). 70*(Desember).

Fauzi, A. N. (2024). Pentingnya Pendidikan Bagi Remaja Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 101115.

Harahap, A. M., Doloksaribu, T. I., & Widya, M. S. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat Desa : Model Kolaborasi Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Desa Silalahi I dan II Pendahuluan. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*.

Jessica Anisa Pratama, Siti Azizah Susilawati, Ari Widayanti, K. M. (2025). Peningkatan Antusiasme Belajar Anak Desa Sidorejo Melalui Program Bimbingan Belajar Sore. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *Volume. 4,* 60–67.

Nasution, M. P. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Pembinaan Perilaku Pendidikan Remaja. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 27-38.

Nisa, A. Z. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Desa. *Jurnal Tafani*, 78-85.

Novaldi Arobiansyah, D. (2024). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipada Di Bidang Pendidikan. *Istim ā -Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Inklusi Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*, 169–182.

Prasa, D. F. (2024). Metode Motivasi Dan Pembinaan Pendidikan Di Desa Adat. *Jurnal Bernas*, 4453.

Sipayung, R., Ambarwati, N. F., & Gultom, M. (2025). *Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. 2024*, 61–66.

Sitepuh, F. A., Simanjuntak, N. R., & Nasution, S. A. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Remaja 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline. *Jurnal Ilmiah Multidisipline*, *2*(12), 735–739.

Sope, D. R., Arifiansyah, R., Nugroho, J. W., Febrianto, E. B., & Fauzi, A. (2025). Pemberdayaan Remaja Desa melalui Pelatihan Pembuatan Konten Digital dan Website Portofolio Pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 1434–1442.

Yudhistari, E., & Purnomo, H. (2023). Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring Pendahuluan. *Trends in Applied Sciences, Social Sciences, and Education*, *1*(1), 1–6.

Zulkarnain, M. N. (2025). Sinergi Perguruan Tinggi Dan Masyarakat Desa Dalam Pengabdian. *Jurnal Studi Kkn*, 66-72.

open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author